

ANALISIS *KNOWLEDGE SHARING* MENGGUNAKAN METODE *FOCUS GROUP DISCUSSION* (FGD)

Wreda Agung Kuncoro

Magister Sistem Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana
Jl. Diponegoro 52-60, Salatiga 50711, Indonesia
Email : wreda168@gmail.com

Abstrak

Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer (STEKOM) merupakan salah satu kampus di wilayah Salatiga yang memiliki beberapa program studi yang mendukung integrasi pengembangan keilmuan berbasis teknologi komputer. Penting adanya *knowledge sharing* yang mutlak dibutuhkan dalam organisasi pendidikan seperti kampus. Peran *stakeholder* dalam *knowledge sharing* sangat dipengaruhi oleh faktor organisasi, faktor individu, dan faktor teknologi. Penulis mencoba meneliti pengaruh ketiga faktor yang mempengaruhi *knowledge sharing* pada responden dosen STEKOM Salatiga menggunakan metode FGD. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden STEKOM Salatiga menyatakan sangat setuju bahwa faktor teknologi merupakan faktor yang paling mempengaruhi proses *knowledge sharing* dengan persentase 70%. Hasil dari penelitian bisa dijadikan acuan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan kampus dalam meningkatkan mutu dan kualitas kampus STEKOM kedepan.

Kata kunci: *knowledge sharing*, *forum group discussion*, STEKOM.

1. PENDAHULUAN

Keberadaan media sosial merubah pandangan dan gaya hidup serta perilaku masyarakat di semua aspek kehidupan. Berkembangnya aplikasi online membaawa perubahan dan dampak besar tidak hanya bagi individu, tetapi juga organisasi atau institusi. Knowledge sharing adalah proses dimana para individu saling mempertukarkan *tacit knowledge* dan *explicit knowledge* berkembang pesat dan saat ini menjadi elemen penting dalam media komunikasi antar individu dalam organisasi.

Sekolah Tinggi E-Bisnis dan Elektronika (STEKOM) merupakan salah satu kampus yang berada di wilayah Salatiga serta memiliki beberapa program studi yang mendukung integrasi pengembangan keilmuan berbasis teknologi komputer. STEKOM ingin menjadikan ilmu komputer menjadi pengetahuan dan keterampilan yang wajib dimiliki oleh setiap civitas akademika.

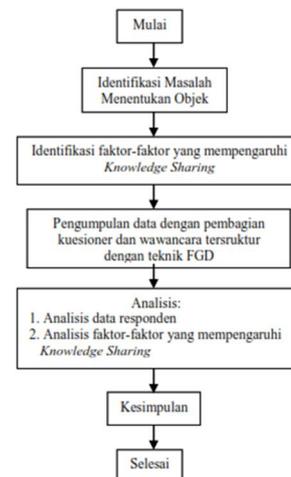
Penelitian ini mencoba menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi *knowledge sharing* yang akan berguna bagi proses peningkatan mutu dan kualitas pendidikan kampus.

2. METODE PENELITIAN

a. Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden yang menjadi objek penelitian dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara terstruktur untuk mendapatkan data yang akurat tentang faktor-faktor *knowledge sharing*.

Dalam melakukan tahapan dan pelaksanaan penelitian, metodologi penelitian dijabarkan dalam bentuk diagram pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

b. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan tahapan *survey* dan wawancara dengan teknik *Focus Group Discussion* (FGD). Teknik FGD dilakukan untuk mendapatkan persepsi responden terhadap suatu topik sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian (Wahyudi, 2014). Teknik *Focus Group Discussion* (FGD) disarankan berjumlah antara 8 sampai dengan maksimal 12 orang dan (Paramita and Kristiana, 2013). Untuk pengukuran data yang didapat dari pengisian kuesioner digunakan skala Likert (Priyanto and Rusiana Sari, 2013) yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Ragu-ragu (3), Tidak Setuju (2) dan Sangat Tidak Setuju (1).

c. Populasi, Sampel dan Sampling

Penelitian ini dilakukan di kampus STEKOM cabang Salatiga, dengan populasi seluruh dosen tetap sebagai responden dan melalui proses polling tanya jawab. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 orang dosen tetap dengan bertatap muka dengan teknik FGD, dimana penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Kegiatan survei responden penelitian dilakukan tanggal 25 sampai dengan 29 Juni 2018.

3. TINJAUAN PUSTAKA

a. Knowledge Management

Pengetahuan atau *knowledge* adalah informasi yang dimiliki oleh seorang individu yang dikombinasikan dengan informasi yang dimiliki oleh orang lain seperti pengalaman akan menjadi dasar untuk mengambil keputusan atau bertindak. Pengetahuan dibagi menjadi dua yaitu *explicit knowledge* dan *tacit knowledge*. *Explicit knowledge* yaitu pengetahuan yang tertulis, terarsip, tersebar (cetak maupun elektronik) dan bisa sebagai bahan pembelajaran (*reference*) untuk orang lain. Sedangkan *tacit knowledge* yaitu pengetahuan yang berbentuk know-how (pemahaman), pengalaman, dan skill. (Sonata, 2017).

Knowledge management dipandang sebagai faktor kunci dalam mewujudkan dan mempertahankan keberhasilan organisasi untuk meningkatkan efisiensi, inovasi dan kompetisi (Almarabeh et al., 2009). Menurut Davenport, *knowledge management* adalah

proses menangkap, mendistribusikan, dan efektif menggunakan pengetahuan (Wahyudi, 2014).

Knowledge management atau sekarang yang lebih populer disebut *learning organization* (Surya Hakim, 2013), adalah suatu sistem pengolahan yang mampu mengatur bagaimana penerapan suatu pengetahuan pada sistem manajemen perusahaan terkait seperti bagaimana orang-orang dari berbagai tempat yang berbeda mulai saling bicara menggunakan sistem kerja virtual, *sharing* antar anggota serta proses duplikasi dari pengetahuan (Wahyudi, 2014).

b. Knowledge Sharing

Knowledge sharing adalah proses dimana para individu saling mempertukarkan *tacit knowledge* dan *explicit knowledge*. Sejumlah organisasi dan institusi sudah banyak menerapkan proses *knowledge sharing*. Berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) menciptakan peluang untuk memaksimalkan kemampuan organisasi dan menghasilkan solusi dan efisiensi sehingga menjadikan bisnis dengan keunggulan kompetitif (Widodo, 2013). Faktor Faktor *knowledge sharing* pada dasarnya, faktor-faktor *knowledge sharing* dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok (Sonata, 2017), yaitu:

1) Faktor Organisasional

Faktor organisasi merupakan faktor yang tidak berasal dari individu pribadi. Hal ini dapat disebabkan oleh lingkungan atau individu lain untuk merangsang sikap *knowledge sharing*. Sistem insentif, budaya organisasi dan sistem manajemen diklasifikasikan sebagai faktor eksternal.

2) Faktor Individu

Faktor individu adalah faktor yang berasal dari pertimbangan penggerak individual. Itu berarti bahwa itu berasal dari internal seseorang. Contoh faktor internal adalah keyakinan, persepsi, harapan, sikap dan perasaan.

3) Faktor Teknologi

Faktor teknis berkaitan dengan teknologi manajemen pengetahuan, seperti perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan dalam kegiatan *sharing*. Menurut Choi dkk (2010), teknologi informasi dapat

meningkatkan kemampuan anggota dalam suatu kelompok dalam proses *knowledge sharing*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diolah dari hasil survei responden dengan teknik FGD adalah sebagai berikut:

a. Evaluasi Faktor Organisasi

Indikator yang diukur dalam evaluasi faktor organisasi ada indikator budaya organisasi dan *reward* atau insentif.

1) Budaya Organisasi

Tabel 1. Rekapitulasi F. Budaya Organisasi

No	Jawaban	Jumlah	Presentase
1	SS	4	40%
2	S	3	30%
3	R	2	20%
4	TS	1	10%
5	STS	0	0%

Berdasarkan tabel 1 maka sebanyak 40% responden sangat setuju dan 30% setuju bahwa budaya organisasi mempengaruhi *knowledge sharing*. Sedangkan 20% responden merasa ragu-ragu, dan 10% tidak setuju.

b) Insentif (Reward)

Tabel 2. Rekapitulasi Faktor Reward

No	Jawaban	Jumlah	Presentase
1	SS	3	30%
2	S	4	40%
3	R	1	10%
4	TS	2	20%
5	STS	0	0%

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 3 maka sebanyak 30% responden sangat setuju dan 40% setuju bahwa insentif atau reward mempengaruhi *knowledge sharing*. Sedangkan 10% responden merasa ragu-ragu, dan 20% tidak setuju.

b. Evaluasi Faktor Individu

Indikator yang diukur dalam evaluasi faktor individu ada 3 indikator yang mempengaruhi *knowledge sharing* yang

dijadikan indikator yaitu *self efficacy*, hasil yang diharapkan dan kaidah timbal balik.

1) Self efficacy

Tabel 3. Rekapitulasi F. Self Efficacy

No	Jawaban	Jumlah	Presentase
1	SS	2	20%
2	S	3	30%
3	R	3	30%
4	TS	1	10%
5	STS	1	10%

Berdasarkan tabel 3 maka sebanyak 20% responden sangat setuju dan 30% setuju bahwa *Self efficacy* mempengaruhi *knowledge sharing*. Sedangkan 30% responden merasa ragu-ragu, dan masing-masing 10% tidak setuju dan sangat tidak setuju.

2) Hasil yang diharapkan

Tabel 4. Rekapitulasi Faktor Hasil yang Diharapkan

No	Jawaban	Jumlah	Presentase
1	SS	5	50%
2	S	3	30%
3	R	1	10%
4	TS	1	10%
5	STS	0	0%

Berdasarkan tabel 4 maka sebanyak 50% responden sangat setuju dan 30% setuju bahwa hasil yang diharapkan mempengaruhi *knowledge sharing*. Sedangkan masing-masing 10% tidak setuju dan ragu-ragu.

3) Kaidah Timbal Balik

Tabel 5. Rekapitulasi F. Kaidah Timbal Balik

No	Jawaban	Jumlah	Presentase
1	SS	6	60%
2	S	2	20%
3	R	1	10%
4	TS	1	10%
5	STS	0	10%

Berdasarkan tabel 5 maka sebanyak 60% responden sangat setuju dan 20% setuju bahwa kaidah timbal balik mempengaruhi *knowledge sharing*. Sedangkan masing-masing 10% tidak setuju dan ragu-ragu.

c. Evaluasi Faktor Teknologi

STEKOM merupakan salah satu Perguruan Tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi maka faktor teknologi diduga sangat mempengaruhi proses *knowledge sharing*. Indikator yang diukur dalam evaluasi faktor teknologi adalah aplikasi teknologi.

1) *Aplikasi Teknologi*

Tabel 6. Rekapitulasi F. Aplikasi Teknologi

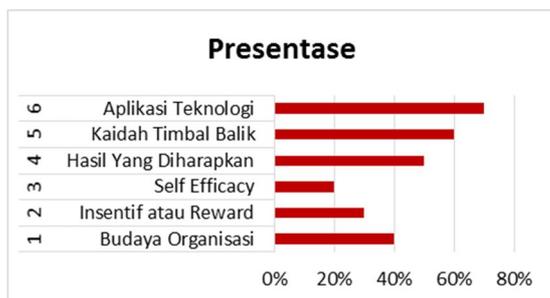
No	Jawaban	Jumlah	Presentase
1	SS	7	70%
2	S	2	20%
3	R	1	10%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 7 maka sebanyak 70% responden sangat setuju dan 20% setuju dan ragu-ragu 10% bahwa aplikasi teknologi mempengaruhi *knowledge sharing*.

d. Evaluasi Faktor Paling Berpengaruh

Berdasarkan hasil evaluasi 3 faktor dan 6 indikator yang ada, diketahui perbandingan nilai dalam bentuk persentase dimana akan dipilih faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh dalam proses *knowledge sharing* di STEKOM Salatiga berdasarkan data kusioner yang telah diisi oleh dosen STEKOM Salatiga.

Persentase faktor yang paling berpengaruh untuk responden dosen STEKOM Salatiga dapat dilihat pada grafik 1.



Grafik 1. Faktor Paling Berpengaruh

Berdasarkan evaluasi dan rekapitulasi jawaban responden dosen STEKOM Salatiga, maka di dapat diambil kesimpulan bahwa faktor yang paling mempengaruhi *knowledge sharing* adalah faktor Aplikasi Teknologi. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan untuk ketua perguruan tinggi, khususnya dalam proses

belajar mengajar, serta interaksi antara mahasiswa, dosen, karyawan dan *civitas akademika*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *knowledge sharing* dengan responden dosen STEKOM Salatiga dengan metode FGD menunjukkan bahwa faktor teknologi dengan indikator aplikasi teknologi sebesar 70%.

b. Saran

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan inputan dan kritik yang membangun bagi mahasiswa, dosen, karyawan dan *civitas akademika* STEKOM Salatiga.

6. REFERENSI

Almarabeh, T. et al. (2009) 'Value Chain Model in Knowledge Management', *International Journal of Recent Trends in Engineering*, 2(2), pp. 196–198.

Choi, S. Y., Lee, H. and Yoo, Y. (2010) 'The impact of information technology and transactive memory systems on knowledge sharing, application and team performance: A field study.', *MIS Quarterly*, 34(4), pp. 855–870. doi: 10.2753/MIS0742-1222280109.

Paramita, A. and Kristiana, L. (2013) 'Teknik Focus Group Discussion Dalam Penelitian Kualitatif (Focus Group Discussion Tehnique in Qualitative Research)', *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, pp. 117–127.

Prijanto, B. and Rusiana Sari, A. (2013) 'Pengaruh Knowledge Sharing Terhadap Kemampuan Inovasi Perusahaan Perbankan Di Indonesia', in *Konferensi Nasional Sistem Informasi*. Mataram: STMIK Bumigora Mataram, pp. 294–297.

Sonata, F. (2017) 'Analisis Survei Faktor-Faktor Knowledge Sharing Dengan Teknik Focus Group Discussion (FGD) di STIKOM Medan', *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 6(1), pp. 29–40.

Surya Hakim, A. (2013) 'Strategi Knowledge Management pada PLN APJ Kediri:

Studi Deskriptif strategi knowledge management dan Pengetahuan yang tersedia pada PLN APJ Kediri', *Journal Unair*, II, pp. 1–17. Available at: <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal-adyas.pdf>.

Wahyudi, T. (2014) 'Penerapan Knowledge Management Pada Perusahaan Web Hosting', *Bianglala Informatika*, 2(2), pp. 45–55.

Widodo (2013) 'Peran Knowledge Sharing Terhadap Kinerja UKM Berbasis Sikap Kewirausahaan', *Ekobis*, 14(2), pp. 17–27.